

# **DISFUNGSI KELUARGA PADA MASYARAKAT KELURAHAN KAMPUNG BARU**

Oleh

**SELY MONICA  
NIM.190569201097**

## **ABSTRAK**

Keluarga adalah lembaga sosial terkecil di dalam masyarakat. Tuntutan hidup di dalam keluarga melahirkan disfungsi yang mengakibatkan adanya konflik sampai dengan perceraian. Fenomena dalam penelitian ini yaitu disfungsi keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana pelaksanaan fungsi-fungsi keluarga di kelurahan kampung baru. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah disfungsi keluarga yang dikembangkan oleh Robert K Merton. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan metode deskriptif. Beberapa teknik pengumpulan data di aplikasikan dalam penelitian ini yaitu wawancara dan dokumentasi. Data yang didapatkan melalui hasil wawancara terstruktur secara mendalam *face to face* berdasarkan pedoman wawancara.. Teknik yang digunakan untuk menentukan informan ini adalah teknik *purposive sampling* sehingga ditemukan 6 informan yang terdiri dari 2 informan sebagai pelaku tidak berjalanya fungsi keluarga , 2 informan sebagai korban dari disfungsi keluarga dan 1 informan staf pengadilan Agama di Tanjungpinang. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan beberapa fungsi keluarga yang tidak berjalan pada sebahagian masyarakat di kampung baru diantaranya fungsi cinta kasih, fungsi reproduksi dan fungsi ekonomi. Berdasarkan hasil penelitian peneliti keluarga yang mengalami pergeseran dalam rumah tangganya disebut disfungsi. Ketidakberfungsian ini juga terjadi karena ada beberapa fungsi keluarga yang tidak dijalankan dengan baik fungsi yang pertama ialah fungsi cinta kasih yang sebagaimana yang ditunjukan pada praktek perselingkuhan dan KDRT, fungsi reproduksi yang sebagaimana ditunjukan pada praktek perceraian didalam keluarga dan fungsi ekonomi yang sebagaimana ditunjukan permasalahan keluarga seperti anak yang kebutuhannya tidak tercukupi.

Kata Kunci: Disfungsi Fungsi Keluarga, Cinta Kasih, Reproduksi, Ekonomi.

# **FAMILY DISFUSION IN KAMPUNG BARU COMMUNITIES**

**By**

**SELY MONICA  
NIM. 190569201097**

## **ABSTRACT**

*The family is the smallest social institution in society. The demands of life in the family give birth to dysfunction which results in conflicts up to divorce. The phenomenon in this study is family dysfunction. This study aims to understand how the implementation of family functions in the new village village. The theory used in this study is family dysfunction developed by Robert K Merton. The method used in this research is a qualitative research method with a descriptive method approach. Several data collection techniques were applied in this study, namely interviews and documentation. The data obtained through the results of in-depth structured interviews face to face based on interview guidelines. The technique used to determine this informant was a purposive sampling technique so that 6 informants were found consisting of 2 informants as perpetrators of dysfunctional family functions, 2 informants as victims of dysfunction family and 1 religious court staff informant in Tanjungpinang. The results of this study indicate several family functions that do not work for some people in the new village, including the function of love, the function of reproduction and the function of the economy. Based on the results of research by family researchers who experience a shift in their household, it is called dysfunction. This dysfunction also occurs because there are several family functions that are not carried out properly. The first function is the function of love, which is shown in the practice of infidelity and domestic violence, the reproductive function, which is shown in the practice of divorce within the family, and the economic function, which is shown by family problems such as children whose needs are not met.*

**Keywords:** *Family Functioning Dysfunction, Love, Economy, Reproduction.*